

**Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga**

**Fakultas Ilmu Kesehatan**

**Universitas Kusuma Husada Surakarta**

**2021**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN APENDIKTOMY DENGAN GANGGUAN  
PEMENUHAN KEBUTUHAN AMAN DAN NYAMAN**

**Ayu Mira Darma Yani<sup>1</sup> Martini Listrikawati, S.Kep.,Ns,M.Kep<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta**

[ayuk756@gmail.com](mailto:ayuk756@gmail.com)

**<sup>2</sup>Dosen Program Studi D3 Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta**

[martinilistrik@gmail.com](mailto:martinilistrik@gmail.com)

**Abstrak**

Appendicitis adalah peradangan pada apendiks vermiformis yang menyebabkan usus berhenti mengeluarkan sisa makan yang tidak diserap oleh tubuh sehingga dilakukan apendiktomy, apendiktomy merupakan tindakan operasi yang dilakukan untuk menurunkan resiko perforasi pada kasus appendicitis. Setelah dilakukan apendiktomy akan terdapat nyeri akut pada pasien. Tujuan studi kasus ini untuk mengetahui pengaruh tehnik relaksasi *Guided Imagery Music* terhadap intensitas nyeri pasien apendiktomy.

Kata Kunci : *Guided Imagery Music*, Apendiktomy , Tingkat Nyeri

**Nursing Study Program Diploma Three**  
**Faculty of Health Science**  
**University of Kusuma Husada Surakarta**

**2021**

**NURSING ON APENDICTOMY PATIENTS WITH THE DISORDER IN THE  
FULFILLMENT OF THE NEEDS FOR SAFETY AND COMFORT**

**Ayu Mira Darma Yani<sup>1</sup> Martini Listrikawati, S.Kep.,Ns,M.Kep<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup> Student of Nursing Study Program D3 in University of Kusuma Husada Surakarta**

[ayuk756@gmail.com](mailto:ayuk756@gmail.com)

**<sup>2</sup> Lecturer of Nursing Study Program D3, University of Kusuma Husada Surakarta**

[martinilistrik@gmail.com](mailto:martinilistrik@gmail.com)

**Abstract**

Appendicitis is an inflammation of the vermiform appendix which causes the intestines to stop removing food residue that is not absorbed by the body so an appendectomy is performed, an appendectomy is an operation performed to reduce the risk of perforation in cases of appendicitis. After appendectomy, the patient will experience acute pain. The purpose of this case study is to know the effect of Guided Imagery Music relaxation techniques on the pain intensity of appendectomies patients.

Key words : *Guided Imagery Music*, Appendectomy, Pain Level

## PENDAHULUAN

*Appendicitis* adalah peradangan pada apendiks versiformis, atau yang sering dikenal dengan usus buntu. *Appendicitis* umumnya terjadi karena proses peradangan bakteri ( Hidayat, 2016 ). *Appendicitis* adalah radang yang timbul secara mendadak pada apendiks salah satu kasus akut abdomen yang paling sering ditemui. Apendiks disebut juga umbai cacing, *Appendicitis* sering disalah artikan dengan istilah usus buntu, karena usus buntu sebenarnya adalah ceuceum. *Appendicitis* akut merupakan radang bakteri yang dicetuskan beberapa faktor diantaranya Hyperplasia jaringan limfa, fekalit, tumor apendiks dan cacing askaris dapat juga menimbulkan penyumbatan ( Hidayat, 2016 ).

*Appendicitis* merupakan masalah bagi setiap negara di seluruh dunia, di Amerika Serikat, lebih dari 250.000 *apendiktomy* dikerjakan tiap tahunnya (Cetrione, 2018). Insiden *appendicitis* cenderung stabil di Amerika Serikat selama 30 tahun terakhir, sedangkan insiden *appendicitis* lebih rendah di negara berkembang dan negara terbelakang terutama di negara- negara Afrika. Di Indonesia insiden *apendicitis* cukup tinggi, terlihat dengan adanya peningkatan jumlah klien dari tahun ke tahun. Departemen Kesehatan RI pada tahun 2018, jumlah penderita *apendiktomy* di Indonesia mencapai 591.819 orang dan meningkat pada tahun 2019 sebesar 596.132 orang. Berdasarkan data *medical record* RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad didapatkan data pasien *apendiktomy* yang dilakukan operasi sebanyak 211 kasus pada tahun 2018. Insidens *apendiktomy* di Indonesia menempati urutan tertinggi di antara kasus kegawatan abdomen lainnya, pada tahun 2018 jumlah penderita *apendiktomy* di indonesia mencapai 591.819 orang dan meningkat pada tahun 2019 sebesar 596.132 orang. Kejadian *apendiktomy* di indonesia menurut data yang dirilis oleh Kementrian Kesehatan RI pada tahun 2019 sebesar 596.132 orang dengan persentase 3.36% dan meningkat pada tahun 2020 menjadi 621.435 orang dengan persentase 3.53%. *Apendiktomy* merupakan penyakit tidak menular tertinggi kedua di Indonesia pada rawat inap di rumah sakit pada tahun 2019 dan 2020.

Angka kejadian *apendiktomy* di Jawa Tengah ada di urutan 11 dari 34 provinsi yang ada di Indonesia. Kejadian *apendiktomy* di Indonesia cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Dari kasus *apendiktomy* diketahui (31,3%) kasus memiliki *apendiktomy* perforasi, sementara (69,7%) kasus memiliki *apendiktomy* sederhana. Di Indonesia, *apendiktomy* akut merupakan salah satu penyebab dari akut abdomen dan beberapa indikasi untuk dilakukan operasi kegawatdaruratan abdomen. Manifestasi Klinis Nyeri dikuadran kanan bawah, biasanya disertai dengan demam ringan, mual, muntah, kehilangan selera makan kerap sijumpai konstipasi. Pada titik McBurnay ( terletak dipertengahan antara umbilicus dan spina anterior ilium ), terasa nyeri tekan lokal dan kekakuan pada bagian bawah otot rektus kanan. ( Brunner & Suddrath,2018 ) . Nyeri pantu dapat dijumpai dilokasi apendiks menentukan kekuatan nyeri tekan, spasme otot, dan adanya diare atau

konstipasi. Tanda rovsing ( timbul dengan memalpasi kuadran kiri bawah, yang anehnya menyebabkan nyeri dikanan bawah ). Jika apendiks pecah, nyeri menjadi lebih menyebar ke abdomen menjadi terditensi akibat ileus paralik,dan konsisi memburuk (Bunner & Suddarth, 2018)

## **METODE**

Desai penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup satu unit. Satu unit disini dalam arti satu klien, keluarga, komuitas, atau institusi. Kejadian-kejadia kasus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun didalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisa secara mendalam, meliputi berbagai aspek yang cukup luas ( Notoatmodjo, 2015 ). Dalam studi kasus ini peneliti menggunakan satu klien yang akan dikaji sesuai keluhan dan diberi asuhan keperawatan. Studi kasus ini untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada pasien *apendiktomy* dalam pemenuhan kebutuhan aman dan myaman diRumah Sakit Tk.IV 040703 dr.Asmir Salatiga.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengkajian awal pada hari selasa 16 Februari 2021 pukul 17.00 WIB, didapatkan data subjektif : Pasien mengeluh nyeri diperut kanan bawah, nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk, nyeri dirasakan terus menerus, pasien mengatakan skala nyeri 5, data objektif : Pasien tampak meringis, pasien tampak gelisah, pasien mengatakan sulit tidur, tekanan darah 110/70 mmHg, Nadi 88 x/menit, respirasi 20 x/ menit, suhu 36<sup>0</sup> C, terdapat luka pada perut kanan bawah, terdapat luka operasi sekitar 6 cm. Tindakan implementasi keperawatan dilakukan pada Ny.N pada hari pertama hari selasa 16 Februari 2021 pukul 09.30 WIB,yaitu mengidentifikasi lokasi,karakteristik, durasi,frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri didapatkan respon subjektif pasien mengatakan nyeri dirasakan di perut kanan bawah, pasien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk, pasien mengatakan nyeri dirasakan secara terus-menerus. Pukul 10.00 WIB diberikan tehnik non farakologi *Guided Imagery*. Hasil observasi respon subjektif pasien mengatakan sedikit rileks dan nyeri berkurang sedikit. Dengan hasil skala sebelum tindakan menunjukkan angka 5 dan setelah dilakukan tindakan menjadi 4, menurut penelitian yang dilakuka oleh astrid tindakan *guided imagery* seharusnya

dilakukan selama 3 hari namun penulis melakukannya hanya 2 hari dikarenakan pasien yang digunakan sebagai subjek studi kasus sudah diperbolehkan pulang oleh dokter penanggung jawab pasien.

Hari ke 2 rabu 17 Februari 2021 jam 10.30 WIB dilakukan implementasi mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, intensitas dan frekuensi nyeri, didapatkan respon subjektif, pasien mengatakan nyeri dirasakan diperut kanan bawah, pasien mengatakan pasien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk, pasien mengatakan nyeri dirasakan secara terus-menerus, kemudian diberikan implementasi mengajarkan tehnik nonfarmakologi untuk meredakan nyeri dan memonitor skala dan keluhan nyeri pasien dan didapatkan hasil observasi yang dilakukan pukul 11.00 WIB, didapatkan respon subjektif pasien mengatakan nyeri sudah tidak dirasakan seperti kemarin, pasien juga mengatakan skala nyeri pasien saat dilakukan observasi adalah 3 data objektif yang didapatkan pasien tampak sudah tidak meringis.

Hari ke 3 kamis 18 Februari 2021 pukul 09.00 WIB dilakukan tindakan mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri serta skala nyeri yang dirasakan oleh pasien di dapatkan data subjektif pasien mengatakan nyeri yang dirasakan berurang, pasien mengatakan nyeri yang dirasakan hilang timbul dan saat dilakukan observasi pasien mengatakan skala nyeri adalah 2 dan didapatkan juga data objektif pada pasien saat dilakukan observasi pasien tampak lebih nyaman dan rileks. Didapatkan hasil dihari pertama selasa, 16 Februari 2021 pukul 10.00 WIB. S: pasien mengatakan nyeri dirasakan di perut kanan bawah, pasien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk, pasien mengatakan nyeri dirasakan terus-menerus, pasien mengatakan skala nyeri 4, O : pasien tampak memegang perut kanan bawah, pasien tampak menahan sakit, pasien tampak masih meringis. A: masalah belum teratasi. P : lanjutkan intervensi

Pada hari kedua rabu, 17 Februari 2021 pukul 13.00 WIB didapatkan data S: pasien mengatakan nyeri dirasakan diluka bekas operasi atau diperut kanan bawah, pasien mengatakan nyeri seperti tertimpa benda berat, pasien mengatakan skala nyeri 3, pasien mengatakan nyeri dirasakan secara terus-menerus, pasien mengatakan sedikit lebih rileks dan nyeri sedikit berkurang, pasien mengatakan nyeri sedikit berkurang setelah diberi obat. O : pasien

tampak meringis pasien tampak memegang tangan ibunya dan menggengamnya untuk mengurangi rasa nyeri, pasien tampak masih menahan sakit, pasien tampak lebih nyaman. A: Masalah belum teratasi ( pasien masih tampak meringis ). P: lanjutkan intervensi

Pada hari ke tiga Kamis, 18 Februari 2021 pukul 10.00 WIB, didapatkan data S: pasien mengatakan nyeri pada luka bekas operasi sudah berkurang, pasien mengatakan nyeri yang dirasakan sudah tidak seperti hari yang lalu, pasien mengatakan skala nyeri 2, pasien mengatakan sudah mempraktekkan tehnik relaksasi tersebut tadi malam. O : Pasien tampak sudah sedikit rileks, meringis pasien menurun. A: masalah belum teratasi. P : lanjutkan intervensi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis akan menyampaikan proses keperawatan dari pengkajian, perumusan masalah, perencanaan, implementasi dan evaluasi, tentang asuhan keperawatan pada Ny. N dengan post *apendiktomy* di RS TK IV 04.07.03 dr. Asmir ( DKT ) Salatiga yang mengaplikasikan studi kasus Relaksasi *Guided Imagery* untuk menurunkan skala nyeri.

## **SARAN**

### **Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan**

Diharapkan rumah sakit khususnya RS TK IV 04.07.03 dr. Asmir ( DKT ) Salatiga dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan mempertahankan hubungan kerja sama yang baik antar tim kesehatan maupun pasien sehingga asuhan keperawatan yang diberikan dapat mendukung kesembuhan pasien.

### **Bagi Perawat**

Baiknya perawat memiliki tanggung jawab dan senantiasa meningkatkan keterampilan yang lebih dan selalu berkoordinasi dengan tim kesehatan lain dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya kepada pasien post *apendiktomy*, perawat juga dapat mengaplikasikan tehnik *guided imagery* pada pasien dengan post operasi karena menurut penelitian dan studi kasus yang dilakukan oleh peneliti terbukti efektif.

## Bagi Institusi Pendidikan

Dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang lebih berkualitas dengan mengumpulkan aplikasi riset setiap tindakan yang dilakukan sehingga mampu menghasilkan perawat yang profesional, trampil inovatif, dan bermutu dalam memberikan asuhan keperawatan komperhensif, berdasarkan ilmu dan kode etik keperawatan terutama pada kasus post *apendiktomy*.

## Bagi Penulis

Diharapkan bias memberikan tindakan pengelolaan selanjutnya pada pasien dengan post *apendiktomy* dalam tindakan relaksasi *Guided Imagery* sehingga dapat menurunkan tingkat nyeri pasien

## DAFTAR PUSTAKA

Afiana Udkhiyah, Jamaludin.2020. Penerapan Terapi Guided Imagery Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Apendiktomi Di RSUD RA Kartini Jepara.jurnal profesi keperawatan.Vol.7 No.2. (

diakses pada 15 januari 2021 pukul 14.00 WIB )

<http://jurnal.akperkridahusada.ac.id/index.php/jpk/article/view/83>

Andarmoyo, Sulistyو. 2013. Konsep & Proses Keperawatan Nyeri. Ar-ruzz Media. Yogyakarta

Asmadi.2008.Konsep Dasar Keperawatan.Jakarta.Penerbit Buku Kedokteran EGC

Astrid,Memed Sena Setiawan.2019.Pengaruh Tehnik *Guided Imagery Music* Terhadap Intensitas Nyeri Pada Klien Post Operasi Appendicitis Di Ruang Rawat Inap Bedar RSPAD Gatot Subroto Ditkesad Jakarta 2015.Jurnal Education Of Nursing ( JEN ). Vol. 2 No. 1 ( Diakses pada 20 Januari 2021 pukul 15.00 WIB )

[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+tehnik+guoded+imagery+music+terhadap+intensitas+nyeri+pada+klien+post+operasi+appendicitis+di+ruang+inap+bedah+rspad+gatot+subroto&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DF2gU-](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+tehnik+guoded+imagery+music+terhadap+intensitas+nyeri+pada+klien+post+operasi+appendicitis+di+ruang+inap+bedah+rspad+gatot+subroto&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DF2gU-E4HOp8J)

[E4HOp8J](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+tehnik+guoded+imagery+music+terhadap+intensitas+nyeri+pada+klien+post+operasi+appendicitis+di+ruang+inap+bedah+rspad+gatot+subroto&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DF2gU-E4HOp8J)

Basri, burhanuddin & dkk 2020. Konsep Dasar Dokumentasi Keperawatan. Bandung:

CV. Media Sains Indonesia.

Bughman C Diane dan J C Hackly. Keperawatan Medikal Bedah.

Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran EGC.



Denisa Apriliawati.2020.Diary Study Sebagai Metode Pengumpulan Data  
Pada Riset Kuantitatif: Sebuah Literature Review.Jurnal Of Psychologica  
Prespective.Vol. 2.No.2. ( Diakses Pada 24 Januari 2021 Pukul 19.43  
WIB )

[https://Scholar.Google.Co.Id/Scholar?hl=Id&As\\_Sdt=0%2C5&As](https://Scholar.Google.Co.Id/Scholar?hl=Id&As_Sdt=0%2C5&As)

[\\_Ylo=2020&Q=](#) D

[iary+Study+Sebagai+Metode+Pengumpulan+Data&Btng=#D=Gs](#)

[Qabs&U=%23p%3DX V Y97x7Ze8gJ](#)

DPP PPNI.2016.Standar Diagnose Keperawatan Indonesia: Definisi Dan Indicator  
Diagnostik .Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI

Hasyim, Masruroh dan Prasetyo, Joko. 2019. Buku Panduan Etika Keperawatan.  
Temanggung: Desa Pustaka Indonesia.

Hidayat. 2014. Proses & Dokumentasi Keperawatan, Konsep & Praktik. Jakarta: EGC.

Jamaludin , Nur Khikmatul Ulya.2017. *Pengaruh Terapi Guided Imagery Dan*  
*Iringan Musik Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Denganpost*

*Apendiktomi Hari I Di Ruang Cempaka Rsud Sunan Kalijaga*

DEMAK.jurnal profesi keperawatan.Vol. 4 No.2. ( dikases pada 15 januari  
2021 pukul 18.00 WIB )

<http://jurnal.akperkridahusada.ac.id/index.php/jpk/article/download/37>

[/28](#)

Netti, Susmiati, Dally Rahman.2020.Pengaruh Guided Imagery Terhadap  
Tingkat Nyeri Pada Pasien Kanker Payudara Pasca Mastectomy.Jurnal

Ilmiah Ilmu Kesehatan. Vol.6, No.4 ( Diakses Pada 24 Januari 2021 Pukul 20.45 WIB )

[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&as\\_ylo=2020&q=guided+imagery+kanker+payudara&btnq=#D=Gs\\_Qabs&U=%23p%3dambgmmlp6z8j](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_ylo=2020&q=guided+imagery+kanker+payudara&btnq=#D=Gs_Qabs&U=%23p%3dambgmmlp6z8j)

Notoadmojo. (2016). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. (2016). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Salemba Medika: Jakarta

Patrisia, Ineke dkk. 2020. Asuhan Keperawatan Pada Kebutuhan Dasar Manusia. Yayasan Kita Menulis.

PPNI ( 2018 ). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi Dan Tindakan Keperawatan , Edisi 1. Jakarta : DPP PPNI

PPNI ( 2018 ). Standar Luaran Keperawatan : Definisi Dan Kriteria Hasil Keperawatan, Edisi 1. Jakarta : DPP PPN.

Prasetyo. 2010. Faktor – faktor yang mempengaruhi ibu memilih persalinan sectio caesarea. Universitas Sumatra

Sjamsuhidajat, R & De Jong, W. 2010: Buku Ajar Ilmu Bedah. Jakarta, EGC

Sjamsuhidajat,R & De Jong, W.2010:Buku Ajar Ilmu Bedah Edisi 3.Jakarta,EGC

Sugeng, Jitowiyono dan Weni Kristiyani, 2010, Asuhan Keperawatan Post Operasi,  
Yogyakarta: Nuha Medika.

Sugiyono. 2013. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.

Bandung: ALFABETA.